

ABSTRAK

Ainul Yaqin S 2022, Penerapan Metode *Cooperative Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Di MTS Nurul Ulum Banmaleng Kec. Giligenting Kabupaten Sumenep, skripsi program studi TIPS, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura.

Pembimbing : Dr. Mohammad Thoha, M. Pd.I

Kata Kunci : Metode *Cooperative Learning*.

Metode pembelajaran adalah komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Ada banyak sekali metode yang dapat diterapkan guru dalam menjalankan tugasnya. Dalam Setiap materi pelajaran tentunya membutuhkan penggunaan metode yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran adalah metode *cooperative learning*.

Penelitian ini terfokus dengan tujuan untuk mengetahui dua hal yaitu: *satu* bagaimana penerapan metode pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Nurul Ulum Banmaling Kec. Giligenting Kabupaten Sumenep?, *dua* apa kendala yang dihadapi ketika penerapan *cooperative learning* berlangsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Nurul Ulum?

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang kedua yaitu pendekatan secara kualitatif yang bersifat deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan kualitative dengan melakukan observasi langsung dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *satu* pembelajaran *cooperative learning* di MTs Nurul Ulum Banmaling Kec. Giligenting Kabupaten Sumenep ialah menekankan pada membentuk kelompok di dalam kelas, yang mana dalam setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa yang memiliki tingkat kecerdasan dan karakter yang berbeda, Serta memiliki tugas yang berbeda. *Kedua* Adapun kendala yang di hadapi ketika metode *cooperative learning* berlangsung adalah terbatasnya waktu dan kebanyakan tugas yang diberikan kepada siswa hanya dikerjakan oleh sebagian siswa yang aktif saja, sedangkan siswa yang malas malah menyerahkan tugas-tugasnya kepada teman satu kelompok yang lebih aktif, serta hubungan yang tidak harmonis dalam satu kelompok.